

## ABSTRAK

Dalam mengelola usahanya perusahaan perlu melakukan pendekatan dalam mendayagunakan karyawan agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kondisi tersebut dapat terlaksana apabila didukung oleh aspek yang menentukan pelaksanaan pekerjaan. Salah satu aspek pendukungnya adalah positif atau pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan dengan baik. Salah satu upaya mengetahui kejelasan dari aspek tersebut dapat dilakukan dengan meneliti keadaan pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya.

Untuk mengetahui serta memahami pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan, maka penulis melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pembantu Antapani Bandung yang berlokasi Jl. Purwakarta No 142 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pembantu Antapani Bandung, mengetahui kendala yang dihadapi PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pembantu Antapani Bandung, dan mengetahui solusi atas kendala yang dihadapi PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pembantu. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu melalui wawancara dan observasi tentang **“TINJAUAN PELAKSANAAN KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN PADA BANK TABUNGAN NEGARA CABANG PEMBANTU ANTAPANI BANDUNG”**.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil tentang gambaran bahwa pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pembantu Antapani Bandung dipengaruhi beberapa faktor; seperti masalah absensi atau kehadiran, keterlambatan, ketidakjujuran dan perilaku dipekerjaan untuk menangani hal-hal tersebut di atas perusahaan memberikan sanksi-sanksi atau hukuman kepada karyawan. Sanksi atau hukuman tersebut berupa hukuman disiplin tingkat ringan, sedang, dan berat. Selain itu ada hukuman berupa teguran baik secara lisan maupun tertulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi input bagi karyawan PT. Bank Tabungan Negara Cabang Pembantu Antapani dalam meningkatkan pelaksanaan kedisiplinan kerja karyawan agar karyawan termotivasi untuk mencapai kinerja maksimum.